

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chita Putri Harahap. (2021). *Prosedur Kelompok Dalam Konseling*. Yogyakarta: Diandra Primamitra Media
- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya. (2014). Kementrian Agama RI. Banjarsari Solo: Abyan
- Asri Qori Nurselvia. (2021) Skripsi : *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Konseling Kelompok di SMK Negeri 1 Kalianda*
- Aqib, Zainal. dan Ahmad Ammaruallah. (2021). *PTK, PTS, PTBK – Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah, Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Andi Offset
- Fajar Hidayati. (2021). Skripsi : *Kajian Kesulitan Belajar Kelas VII SMP Negeri Yogyakarta Dalam Mempelajari Aljabar*
- Fakhrul Jamal. (2014). Analisis kesulitan Belajar Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. *Jurnal Maju (Jurnal Pendidikan Matematika)*. Vol. 1 No.1
- Halimah Beddu. (2016). Skripsi : *Penerapan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Self Esteem Siswa SMP Negeri Liriaja Kabupaten Soppeng*
- Hinsa Simanjuntak. 2021. *Jurnal : Penerapan Bimbingan dan Konseling Pada Siswa dalam Mengatasi Kesulitan Belajar oleh Siswa Kela XII SMA Negeri 1 Parbuluan* pada tahun 2017. *Jurnal Penelitian, Pemikiran, dan Pengabdian*. Vol. 5 No. 2
- Imam Sampurno. (2018). Skripsi : *Penerapan Konseling Kelompok terhadap pembentukan konsep diri siswa Negeri 9 Medan*
- Latipun. (2005). *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press
- Kiki Elistina (2014). *Skripsi konseling dalam mengatasi kesulitan belajar di SMP Negeri 1 Depok*
- Kelompok Lansia. (2022). *Media, Sarana dan Sumber Belajar Pendidikan di Luar Sekolah*.
- Kurnanto, M. Edi. 2013. *Konseling Kelompok*, Bandung: Alfabeta

- Lilis Satriah. (2017). *Bimbingan Dan Konseling Kelompok*. Bandung: Fokus Media
- Lumongga Lubis, Namora. 2016. *Memahami Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Kencana
- Mardalis. (2006). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahmud, Tedi Priatama. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas dan Praktik*. Bandung
- M. Nur Ghufron, Rini Risnawati. 2017. *Teori-teori psikologi* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- M. Luddin, Abu bakar. 2017. *Konseling Individual dan Kelompok*. Medan: Cita Pustaka
- Nini Subini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera
- Prayitno,Dkk. 2017. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang : UNP
- Prayitno. 2004. *Layanan L.1-L.*, Padang: Universitas Negeri Padang
- SMAFutuhiyyah. (2019). *Sarana dan Prasaran*
- Soetrisno Hadi, (1994). *Metodologi Research*. Yogyakarta
- Wina Dwi Pupitasari. *Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendes Vol. 2 No.2
- Yondariwati, *Penggunaan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas IX MAN Pesisir Lampung Barat Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Mahasiswa BK FKIP Universitas Lampung. 2013
- Yulinda Erma Suryani. (2010). *Kesulitan belajar. Academia Accelerating The Word's research*
- Zainul Anwar. (2015). *Jurnal: Penerapan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Happiness Pada Remaja Panti Asuhan*. Vol 03. No 01

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING KELOMPOK

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Memanfaatkan Buku dan Waktu Sebaik Mungkin
D	Kompetensi Inti	Peserta didik /koseli diharapkan dapat memanfaatkan buku dan bisa manajemen waktunya dalam kehidupan sehari-hari
E	Kompetensi Dasar	Peserta didik dapat memanfaatkan buku dan waktu dengan baik
F	Tujuan Pembelajaran	
G	Sasaran Layanan	Kelas XI IIK
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan waktu luang 2. Menambah wawasan dan pengetahuan 3. Menemukan insiprasi
I	Waktu	45 menit
J	Sumber Materi	
K	Metode/Teknik	Diskusi kelompok
L	Pelaksanaan	
	1) Tahap awal/Pendahulian	
	a. Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ konselo membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik 3. Perkenalan 4. Menyampaikan tujuan-tujuam khusus

		yang akan di capai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan layanan konseling dan kita sepakati untuk melakukannya dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsoliditas)	Guru BK/konselor menjelaskan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap pealihan (transisi)	Guru BK/konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti
	2) Tahap inti/aktifitas pembelajaran	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam kelompok 2. Melakukan percobaan sesuai arahan 3. Diskusi dan saling memberi pendapat
	b. Kegiatan guru BK/konselor	
	3) Tahap penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> b. Peserta didik merefleksi kegiatan c. Guru BK memberikan penguat d. Gurru BK menutup kegiatan dengan doa dan salam
M	Evaluasi/penilaian	
	1. Evaluasi proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati sikap dan antusias peserta didi dalam kegiatan konseling kelompok 2. Mengati cara peserta didik saat menyampaikan pendapat
	2. Evaluasi hasil	Evaluasi tentag suasana pertemuan, topik,

		dan cara guu BK dalam menyampaikan materi
--	--	---

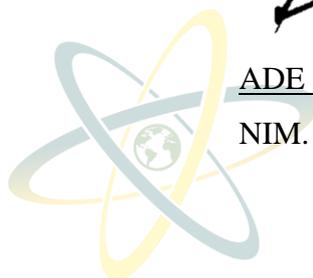
Medan, 01 agustus 2022

Peneliti/mahasiswa BK



ADE IRMA SURYANI SITORUS

NIM. 0303181019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Materi : Memanfaatkan Buku dan Waktu Sebaik mungkin

A. Memanfaatkan Waktu Luang

Setiap orang pasti memiliki waktu luang di sela aktivitas atau pekerjaan. Berbagai macam rencana dapat dibuat untuk mengisi waktu luang itu,

diantaranya bersantai, bermain game, atau tidur. Namun, kita dapat memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang ringan namun tetap produktif, diantaranya dengan membaca. Beragam manfaat dapat kita peroleh dengan kegiatan yang bisa dilakukan sambil bersantai ini, yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan, sebagai sarana relaksasi, dan sumber inspirasi.

B. Menambah Wawasan Dan Pengetahuan

Tak dapat dipungkiri bahwa membaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Sejak kecil, orang tua dan guru kita menanamkan pemikiran bahwa dengan membaca kita akan menjadi pintar. Berbagai pengetahuan dapat kita peroleh dengan membaca, baik dari buku non fiksi maupun fiksi sekalipun. Pengetahuan yang kita dapatkan tidak hanya dengan membaca buku, tapi juga berita dan artikel yang kini dapat diakses dengan mudah melalui internet. Namun begitu, kita tetap harus memastikan bahan bacaan yang kita baca berkualitas dan dapat dipercaya sehingga ilmu pengetahuan yang kita dapatkan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

C. Menemukan Inspirasi

Terakhir, manfaat membaca di waktu luang adalah sebagai sumber inspirasi. Terkadang otak kita merasa suntuk setelah ‘dipaksa’ bekerja dan memikirkan hal yang rumit. Kita tak dapat lagi menemukan ide bagaimana pemecahan masalah yang sedang dihadapi saat pikiran sudah buntu. Jika itu terjadi, istirahatlah sejenak, regangkan badan, ambil minuman hangat, dan mulailah membaca. Mulailah dengan membaca buku atau cerita yang menyenangkan, baru dilanjutkan dengan membaca tulisan yang terkait dengan permasalahan yang kita hadapi.

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING KELOMPOK

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar

C	Topik / Tema Layanan	Cara meningkatkan konsentrasi belajar
D	Kompetensi Inti	Peserta didik /konselor diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi belajarnya dalam kehidupan sehari-hari
E	Kompetensi Dasar	Peserta didik/konselor mampu dalam meningkatkan konsentrasi dalam belajar
F	Tujuan Pembelajaran	
G	Sasaran Layanan	Kelas XI IIK
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian konsentrasi belajar 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar 3. Faktor-faktor penyebab kesulitan konsentrasi belajar 4. Cara meningkatkan konsentrasi belajar
I	Waktu	45 menit
J	Sumber Materi	
K	Metode/Teknik	Diskusi kelompok
L	Pelaksanaan	
	1) Tahap awal/Pendahulian	
	<ol style="list-style-type: none"> a. Pernyataan tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/ konselor membuka dengan salam dan berdoa 5. Membina hubungan baik dengan peserta didik 6. Perkenalan 7. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan di capai
<ol style="list-style-type: none"> b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 4. kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan layanan konseling dan kita sepakati untuk melakukannya dengan baik 	

	b. Mengarahkan kegiatan (konsoliditas)	Guru BK/konselor menjelaskan tentang topik yang akan dibicarakan
	c. Tahap pealihan (transisi)	Guru BK/konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti
	2) Tahap inti/aktifitas pembelajaran	
	a. Kegiatan peserta didik	1. Aktif dalam kelompok 2. Melakukan percobaan sesuai arahan 3. Diskusi dan saling memberi pendapat
	b. Kegiatan guru BK/konselor	
	3) Tahap penutup	e. Peserta didik merefleksi kegiatan f. Guru BK memberikan penguat g. Gurru BK menutup kegiatan dengan doa dan salam
M	Evaluasi/penilaian	
	3. Evaluasi proses	3. Mengamati sikap dan antusias peserta didi dalam kegiatan konseling kelompok 4. Mengati cara peserta didik saat menyampaikan pendapat
	4. Evaluasi hasil	Evaluasi tentag suasana pertemuan, topik, dan cara guu BK dalam menyampaikan materi

Medan, 04 agustus 2022

Peneliti/mahasiswa BK



ADE IRMA SURYANI SITORUS

NIM. 0303181019



Materi : Cara Meningkatkan Konsentrasi Dalam Belajar

A. Pengertian konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar adalah sebuah perilaku pemusatan pikiran, perhatian dan kesadaran yang dilakukan siswa untuk mempelajari dan memahami isi materi bahan pelajaran maupun proses pengajaran serta menghalau dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar tersebut. Konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran dan perhatian terhadap informasi yang diperoleh seseorang selama periode belajar. Konsentrasi yang baik adalah jika seseorang berada dalam kondisi yang rileks tanpa adanya stres yang ditandai dengan terbukanya pikiran bawah sadar sebanyak 88%. Konsentrasi belajar adalah sumber kekuatan pikiran yang bekerja berdasarkan daya ingat dan lupa. Dalam belajar diperlukan konsentrasi dalam perwujudan perhatian terpusat pada suatu pelajaran. Konsentrasi

merupakan salah satu aspek pendukung siswa untuk mencapai prestasi yang baik. Apabila konsentrasi berkurang maka dalam mengikuti pelajaran di kelas maupun belajar secara pribadi pun dapat terganggu

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar yang dilakukan oleh siswa memiliki beberapa indikator atau ciri-ciri, yaitu sebagai berikut:

1. Konsentrasi perhatian. memperhatikan sumber informasi dengan saksama (guru atau buku), fokus pandangan tertuju pada guru atau papan tulis, dan memperhatikan hal yang lain (menengok ke arah teman yang bertanya atau menanggapi jawaban).
2. Sambutan lisan (verbal response). yaitu bertanya mencari informasi tambahan penguji, pendapat hipotetiknya, menjadi pembicara.
3. Memberikan pernyataan. Seperti menguatkan, menyetujui, menentang dan menyanggah atau membandingkan (dengan alasan, tanpa alasan).
4. Menjawab. Menjawab jawaban hasil diskusi atau jawaban teman sesuai dengan masalah atau menyimpang dari masalah (ragu-ragu).
5. Sambutan psikomotorik. Dengan membuat catatan atau menulis informasi, membuat jawaban atau mengerjakan tugas.

C. Faktor-faktor penyebab kesulitan konsentrasi belajar

Beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi rendahnya konsentrasi belajar siswa antara lain, yaitu sebagai berikut:

1. Lemahnya minat dan motivasi pada pelajaran. Kurangnya minat dan motivasi belajar yang akan menyebabkan siswa mudah terpengaruh pada hal-hal yang lebih menarik perhatian ketika proses belajar berlangsung.
2. Timbulnya perasaan negatif seperti gelisah, tertekan, marah, khawatir, takut, benci dan dendam. Perasaan tidak enak yang ditimbulkan oleh adanya konflik dengan pihak lain atau rasa khawatir karena suatu hal sehingga menyita sebagian besar perhatian. Perhatian yang terpecah ini, tentu

menyulitkan anak untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, siswa mudah sekali kehilangan konsentrasi saat belajar.

3. Suasana lingkungan belajar yang berisik dan berantakan. Suara hiruk-pikuk kendaraan, suara musik yang keras, suara TV, suara orang yang sedang bertengkar dan lain-lain dapat memecahkan perhatian kita saat ingin berkonsentrasi belajar. Selain itu keadaan ruang kelas atau ruang belajar yang berantakan juga membuat tidak nyaman belajar sehingga menjadi tidak berkonsentrasi.
4. Bersifat pasif dalam belajar. Anak yang tidak dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar disebut sebagai bersifat pasif dalam belajar. Bersifat pasif akan membawa anak pada perilaku-perilaku impulsif serta menurunnya konsentrasi karena mereka merasa tidak dilibatkan dalam proses belajar mengajar tersebut.
5. Tidak memiliki kecakapan dalam cara-cara belajar yang baik. Konsentrasi belajar dibutuhkan pada anak ketika ingin mendapatkan prestasi yang baik, hal ini banyak ditemukan pada anak-anak yang mampu menciptakan cara-cara belajar yang baik dan efektif. Sementara itu, apabila anak tidak mampu menciptakan cara belajar yang efektif, konsentrasi belajar sulit untuk dimunculkan.
6. Gangguan kebugaran jasmani. Ketika anak sedang belajar dalam keadaan tidak bugar jasmani, hal ini akan mengganggu konsentrasinya. Keadaan yang tidak nyaman karena merasa lesu, letih, atau mengantuk akan mengganggu pemusatan perhatian siswa pada pelajaran yang sedang berlangsung

D. Cara meningkatkan konsentrasi belajar

Terdapat berbagai strategi dan upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi dalam belajar, antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Kenali karakter

Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, tidak semua individu memiliki gaya belajar yang sama. Gaya belajar seseorang bermacam macam, ada yang dapat berkonsentrasi jika keadaan sekitar

benar-benar sunyi dan sepi, ada juga yang dapat berkonsentrasi jika ada suara musik (tidak dalam keadaan sunyi).

2. Pergunakan konsep reward dan punishment dalam belajar
Reward dan punishment ditujukan kepada orang tua untuk memberikan penghargaan jika anak mencapai suatu prestasi.
3. Mengubah kebiasaan belajar
Mengubah cara belajar bertujuan untuk mengurangi ketegangan serta kejenuhan dalam belajar untuk meningkatkan konsentrasi belajarnya.
4. Persiapan sarana dan prasarana yang mendukung
Kebutuhan yang diperlukan pada saat belajar diusahakan dekat dan mudah terjangkau, hal ini dilakukan agar individu tidak perlu berpindah dari tempat atau posisinya untuk mengambil barang tersebut, sehingga konsentrasi belajar tidak akan terpecah. Kelengkapan sarana dan prasarana pendukung belajar dapat pula meningkatkan konsentrasi belajar. Sebisa mungkin posisikan ruangan belajar siswa jauh dari TV. Dengan meletakkan semua kebutuhan yang diperlukan selama proses belajar dekat dengan posisi siswa

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Belajar Efektif dan Efisien
D	Kompetensi Inti	Peserta didik /koseli diharapkan dapat belajar denag efektif dan efisien
E	Kompetensi Dasar	Peserta didik dapat memanfaatkan waktu luang dengan baik efektif dan efisien
F	Tujuan Pembelajaran	
G	Sasaran Layanan	Kelas XI IIK
H	Materi Layanan	5. Pengertian efektif 6. Pengertian efisien 7. Belajar efektif dan efisien
I	Waktu	45 menit
J	Sumber Materi	

K	Metode/Teknik	Diskusi kelompok
L	Pelaksanaan	
	1) Tahap awal/Pendahulian	
	d. Pernyataan tujuan	1. Guru BK/ konselo membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik 3. Perkenalan 4. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan di capai
	e. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	5. memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 6. kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan layanan konseling dan kita sepakati untuk melakukannya dengan baik
	f. Mengarahkan kegiatan (konsoliditas)	Guru BK/konselor menjelaskan tentang topik yang akan dibicarakan
	g. Tahap pealihan (transisi)	Guru BK/konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti
	2) Tahap inti/aktifitas pembelajaran	
	a. Kegiatan peserta didik	1. Aktif dalam kelompok 2. Melakukan percobaan sesuai arahan 3. Diskusi dan saling memberi pendapat
	c. Kegiatan guru BK/konselor	
	3) Tahap penutup	b. Peserta didik merefleksi kegiatan c. Guru BK memberikan penguat d. Gurru BK menutup kegiatan dengan doa dan salam
M	Evaluasi/penilaian	
	5. Evaluasi proses	E. Mengamati sikap dan antusias peserta didi dalam kegiatan konseling kelompok F. Mengati cara peserta didik saat menyampaikan pendapat
	6. Evaluasi hasil	Evaluasi tentag suasana pertemuan, topik, dan cara guu BK dalam menyampaikan materi

Medan, 08 agustus 2022

Peneliti/mahasiswa BK





Materi : Belajar Efektif dan Efisien

A. Pengertian Efektif

Menurut KBBI, kata efektif berkaitan dengan kata efek, efektif berarti menimbulkan akibat, manjur, berhasil dan berlaku. Dari kata tersebut efektif bisa dibilang sebagai suatu akibat yang mengarah positif dan berhasil. Namun dalam pengertian umum lainnya, Efektif adalah sebuah usaha untuk mendapatkan tujuan, hasil dan terget yang diharapkan dengan tepat waktu. Sehingga bisa disimpulkan bahwa suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika tujuan yang ditetapkan sebelumnya berhasil untuk dicapai.

B. Pengertian Efisien

Menurut KBBI, kata efisien adalah melakukan pekerjaan dengan tepat dan mampu menjalankan tugas dengan cermat, dan berdaya guna. Pengertian umum menjelaskan efisien adalah usaha yang mengharuskan penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu, cepat dan memuaskan. Sehingga efisien berkaitan erat dengan ketepatan waktu tanpa harus mengeluarkan biaya atau cost yang berlebihan.

C. Belajar Efektif dan Efisien

1. Tetapkan Tujuan

Cara belajar efektif dan efisien yaitu dimulai dengan menetapkan tujuan atau target. Misal tujuanmu belajar adalah untuk memasuki perguruan tinggi ternama di Indonesia. Dengan memasuki perguruan tinggi tersebut, kamu

harus memiliki nilai yang tentunya mumpuni. Oleh karena itu tetapkan tujuan yang sebisa mungkin cukup signifikan untuk memacu semangatmu. Misalnya seperti ujian semester nanti, kamu akan menargetkan mendapatkan minimal 80 untuk pelajaran Matematika. Menentukan tujuan bisa menjadi sebuah motivasi jika kamu mulai merasa kehilangan minat untuk belajar. Memiliki tujuan yang jelas membantu kamu tetap fokus dan konsisten selama proses belajar.

2. Atur Jadwal Belajar

Cara belajar efektif dan efisien yang kedua adalah mengatur jadwal belajarmu. Dalam hal ini kamu harus disiplin dalam menaati jam belajarmu. Misal dari jam 7 malam hingga jam 8 malam kamu harus belajar. Jangan lupa untuk beristirahat selama 5-10 menit saat kamu sedang belajar. Belajar setiap hari adalah salah satu kunci agar hasil belajarmu lebih banyak terserap ke otak, dibandingkan dengan belajar dengan sistem kebut semalam. Bahkan jika kamu hanya menghabiskan 20 menit untuk belajar, itu lebih baik daripada tidak sama sekali.

3. Buat Suasana Belajar yang Nyaman

Buat suasana belajar yang nyaman agar kamu tetap fokus dalam belajar. Beberapa orang terbiasa dengan suasana yang sepi dan tidak banyak gangguan, maka bisa belajar di perpustakaan ataupun kafe yang tenang. Tetapi, ada juga seseorang yang belajar lebih cepat terserap jika sambil mendengarkan musik. Semua itu tergantung dirimu, kenali dirimu dan buat suasana belajar senyaman mungkin.

4. Membuat Ringkasan

Cara belajar efektif dan efisien selanjutnya dengan membuat ringkasan dari hasil belajarmu. Kamu bisa menulis pokok-pokok penting. Bisa berupa poin-poin dari bahan belajarmu dalam sebuah buku, seperti rumus. Hal ini akan mudah untuk memahami inti dari pembelajaran tersebut. Saat membuat rangkuman, sebetulnya kamu sedang mengulang materi yang telah didapatkan. Pengulangan ini membantu kamu mengingat kembali catatan dengan lebih efektif. Cobalah menyalin catatan sebelum ulangan atau ujian untuk membantumu mengingat materi lebih baik. Jangan lupa membuat

ringkasan dengan kalimat yang kamu buat sendiri. Menuliskan materi dalam kalimat yang kamu buat sendiri akan membantumu lebih mengingat poin-poin penting yang telah kamu pelajari.

5. Pahami Bukan Menghafal

Beberapa orang salah dalam belajar pada hal ini. Sering kali seseorang malah menghafal materi bukan memahaminya. Padahal, sekedar menghafalkan pelajaran hanya akan efektif untuk ujian atau waktu jangka pendek. Dalam jangka panjang, ilmu yang dihafalkan hanya akan mudah untuk dilupakan dan tidak meninggalkan manfaat apapun.

6. Jangan Malu Bertanya

Jangan segan untuk bertanya jika kita tidak memahami sesuatu atau mengalami kebuntuan dalam suatu ilmu. Kamu belajar karena kamu memang tidak mengerti, maka jika kamu kesusahan jangan ragu untuk selalu bertanya. Kamu bisa bertanya kepada temanmu, belajar bersama atau diskusi juga mampu membuat belajar menjadi lebih menyenangkan.

7. Pantang Menyerah

Jika semua sudah kamu lakukan dan masih belum mencapai target, bukan berarti kamu gagal. Ingatlah bahwa kamu tidak akan pernah bisa jika tidak membuat kesalahan. Tetap percaya diri dan terus berusaha. Tetap tenang dan pantang menyerah. Tidak ada jalan pintas dalam hidup. Begitu juga dengan mengejar sebuah impian jalan pintas untuk merencanakan pelaksanaan layanan (RPL)

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Kesulitan belajar peserta didik
D	Kompetensi Inti	Peserta didik /koseli diharapkan dapat memanfaatkan waktu belajar
E	Kompetensi Dasar	Peserta didik/konseli diharapkan dapat memanfaatkan waktu belajar sebaik mungkin
F	Tujuan Pembelajaran	
G	Sasaran Layanan	Kelas XI IIK
H	Materi Layanan	1. Kesulitan belajar 2. Faktor penyebab kesulitan belajar
I	Waktu	45 menit
J	Sumber Materi	
K	Metode/Teknik	Diskusi kelompok
L	Pelaksanaan	
	1) Tahap awal/Pendahulian	
	e. Pernyataan tujuan	2. Guru BK/ konselo membuka dengan salam dan berdoa 3. Membina hubungan baik dengan peserta didik 4. Perkenalan 5. Menyampaikan tujuan-tujuam khusus yang akan di capai

	f. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>7. memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</p> <p>8. kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan layanan konseling dan kita sepakati untuk melakukannya dengan baik</p>
	g. Mengarahkan kegiatan (konsoliditas)	Guru BK/konselor menjelaskan tentang topik yang akan dibicarakan
	h. Tahap pealihan (transisi)	Guru BK/konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti
	2) Tahap inti/aktifitas pembelajaran	
	a. Kegiatan peserta didik	<p>1. Aktif dalam kelompok</p> <p>2. Melakukan percobaan sesuai arahan</p> <p>3. Diskusi dan saling memberi pendapat</p>
	d. Kegiatan guru BK/konselor	
	3) Tahap penutup	
		<p>a. Peserta didik merefleksi kegiatan</p> <p>b. Guru BK memberikan penguat</p> <p>c. Gurru BK menutup kegiatan dengan doa dan salam</p>
M	Evaluasi/penilaian	
	7. Evaluasi proses	<p>5. Mengamati sikap dan antusias peserta didi dalam kegiatan konseling kelompok</p> <p>6. Mengati cara peserta didik saat menyampaikan pendapat</p>

8. Evaluasi hasil	Evaluasi tentang suasana pertemuan, topik, dan cara guru BK dalam menyampaikan materi
-------------------	---

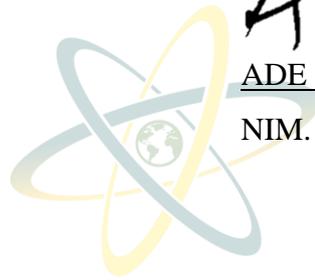
Medan, 11 Agustus 2022

Peneliti/mahasiswa BK



ADE IRMA SURYANI SITORUS

NIM. 0303181019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Materi : Kesulitan Belajar

A. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar atau learning disability adalah kondisi yang dialami oleh siswa yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu dalam menerima dan menyerap pelajaran yang disebabkan oleh banyak faktor, bukan hanya masalah instruksional atau pedagogis saja, tetapi bisa juga merujuk pada masalah psikologis sehingga siswa mengalami kesulitan dalam aktivitas mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, menalar atau menghitung.

Kesulitan belajar siswa bermacam-macam baik dalam hal menerima pelajaran, menyerap pelajaran, atau keduanya. Setiap siswa pada prinsipnya mempunyai hak untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Namun kenyataannya, siswa memiliki perbedaan, baik dalam hal kemampuan intelektual, maupun fisik, latar belakang keluarganya, kebiasaan maupun pendekatan belajar yang digunakan. Perbedaan itulah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar setiap siswa sehingga menimbulkan kesulitan dalam belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar biasanya mengalami beberapa hambatan yang ditunjukkan dengan gejala-gejala seperti prestasi yang rendah atau di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok. Hasil yang dicapai oleh siswa tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, padahal siswa telah usaha berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah. Selain itu siswa juga lambat dalam mengerjakan tugas-tugas, dimana siswa selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam mengerjakan soal-soal atau tugas-tugas yang diberikan.

B. Faktor penyebab kesulitan belajar

Terdapat beberapa faktor yang dianggap menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal Siswa
 - a. Sikap terhadap belajar
 - b. Konsentrasi belajar
 - c. Mengelola bahan belajar
 - d. Menyimpan perolehan hasil belajar
 - e. Menggali hasil belajar yang tersimpan
 - f. Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar
 - g. Rasa percaya diri siswa

- h. Intelegensi dan keberhasilan belajar
 - i. Kebiasaan belajar
 - j. Cita-cita siswa
2. Faktor eksternal siswa
- a. Guru sebagai pembina siswa belajar. Guru adalah pengajar yang mendidik. Tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.
 - b. Prasarana dan sarana pembelajaran. Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pengajaran yang lain.
 - c. Kebijakan penilaian. Penilaian yang dimaksud adalah penentuan sampai sesuatu dipandang berharga, bermutu, atau bernilai. Hasil belajar merupakan hasil proses belajar.
 - d. Lingkungan sosial siswa di sekolah. Siswa siswi di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Dalam lingkungan sosial tersebut ditemukan adanya kedudukan dan peran tertentu. Ia memiliki kedudukan dan peranan yang diakui oleh sesama. Jika seorang siswa diterima, maka ia dengan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat belajar.
 - e. Kurikulum sekolah. Kurikulum yang diberlakukan sekolah adalah kurikulum nasional yang disahkan oleh pemerintah atau suatu kurikulum yang disahkan oleh suatu yayasan pendidikan. Kurikulum sekolah tersebut berisi tujuan pendidikan, isi pendidikan, kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi.

DOKUMENTASI

Gambar 3.1
Surat Penelitian Dari Kampus UINSU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor B-1273/ITK/ITK V.3/PP.00.9/02/2022

30 Mei 2022

Lampiran -

Hal Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MAL UINSU MEDAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : ADE IRMA SURYANI SITORUS
NIM : 0303181019
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Piai, 01 Oktober 2000
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Dusun Sei Bauwe Desa Teluk Piai Kec. Kualuh Hilir Kab. Labuhan Batu Utara Sumatera

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. William Iskandar No V Medan Estate, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Penerapan Konseling Kelompok Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Yang Di Sebabkan Keadaan Sarana Belajar Siswa MAL UIN-SU Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 30 Mei 2022

a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Bimbingan
Konseling Pendidikan Islam



Digitally Signed

Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi
NIP. 198212092009122002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info: Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Gambar 3.2
Surat Balasan Penelitian Dari Sekolah MAL UINSU



MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM UIN SU MEDAN

Nomor Statistika Madrasah : 131212710011
Teraakreditasi "B" (Baik) / 645/BAP-SM/PROV-SU/LL/X/2015

Alamat : Jl. Sutomo / IAIN No. 1 Medan - 20235 E-mail : maliain@gmail.com (Kampus 1 IAIN Medan)

042/B/MA/XXVIII/2022

Medan, 08 September 2022

Langsikan : -
Hal : **Balasan Riset**
Yth. Ketua Jurusan BKPI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN- SU
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Zumidar, M.Pd

NIP :

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan Bahwa :

NO	NAMA	NIM	SEMESTER/JURUSAN
1	ADE IRMA SURYANI SITORUS	0303181019	VIII/ BKPI

Benar bahwa nama diatas telah menyelesaikan Riset Skripsi yang berjudul :
"Penerapan Konseling Kelompok Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Yang Disebabkan Keadaan Sarana Belajar Siswa Mal Uin Su Medan " pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 30 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Medan, 08 September 2022

Ketua MAS Laboratorium
UIN SU Medan

Dr. Zumidar, M.Pd

Gambar 3.3
Wawancara Bersama Guru BK



Gambar 3.4
Pengadministrasian AUM PTSDL



Gambar 3.5
Pelaksanaan

Konseling Kelompok

Layanan



SUMATERA UTARA MEDAN

Gambar 3.6
Foto Bersama Guru BK Dan Siswa MAL UINSU



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : ADE IRMA SURYANI SITORUS
Tempat, tanggal lahir : Teluk Piai, 01 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Dusun Sei Bauwe Kec. Kualuh Hilir Kab. Labuhan Batu Utara
No. Telp/Hp : (+62) 823 - 7009 – 5576
Email : irmasitoruspane01@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2018 – sekarang : Mahasiswi S1 Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Kualuh Hilir
Tahun 2015 – 2012 : MTs alwasliyah Kampung Mesjid
Tahun 2012 – 2006 : SD Negeri 112276

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN